

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang mencakup desain penelitian, partisipan, variabel penelitian dan definisi operasional. Selain itu pada bab ini juga dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan, serta prosedur penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Karena ingin melihat pengaruh *mindful parenting* terhadap kompetensi sosial-emosi anak usia dini.

3.2 Populasi, Sampel, dan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berusia 5–6 tahun di Bandung. Pada penelitian ini penentuan sampelnya menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah orang tua (baik ayah, maupun ibu), memiliki anak dengan usia 5–6 tahun, dan tinggal di Bandung. Karena tidak ada data yang memberikan jumlah pasti populasi orang tua yang memiliki anak dengan usia 5–6 tahun di Bandung, maka pengambilan sampelnya menggunakan rumus Lemeshow, sebagai berikut:

$$n = \frac{P(1 - P)Z^2}{D^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

Z = Tingkat kepercayaan (95% = 1,96)

P = Maksimal estimasi (0,5)

D = Limit dari eror (5% = 0,05)

Dari rumus tersebut maka didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{0,5(1 - 0,5)(1,96)^2}{(0,05)^2}$$

$$n = 384,16$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, maka jumlah minimum sampel untuk penelitian ini yaitu sebanyak 384 responden yang memenuhi kriteria yang sudah disebutkan di atas.

Total responden yang didapatkan selama proses pengambilan data sebanyak 450 responden. Setelah melakukan analisis person menggunakan Rasch Model Winstep, terdapat 65 responden yang kurang reliabel, sehingga responden tersebut dibuang. Maka jumlah responden yang dapat diteliti tersisa 385, dengan gambaran demografis sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Gambaran Demografis Responden

Demografi	Kategori	Frekuensi	Persentase
Usia	<20 Tahun	101	26%
	20-25 Tahun	87	23%
	26-30 Tahun	39	10%
	31-35 Tahun	66	17%
	36-40 Tahun	42	11%
	>40 Tahun	50	13%
Jenis Kelamin	Laki-laki	136	35%
	Perempuan	249	65%
Status Pekerjaan	Bekerja/Wirausaha	167	43%
	Tidak Bekerja	115	30%
	Sedang menempuh pendidikan	103	27%
Peran sebagai Orang Tua	Orang Tua Utuh	197	51%
	Orang Tua Tunggal	188	49%
Pendidikan Terakhir Orang Tua	SD	8	2,1%
	SMP	49	12,7%
	SMA Sederajat	117	30,4%
	Diploma	61	15,8%
	S1	134	34,8%
	S2	10	2,6%
Usia Anak	S3	6	1,6%
	5 Tahun	228	59%
	6 Tahun	157	41%

Kelompok responden didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 249 responden (65%) dengan responden laki-laki sebanyak 136 responden (35%). Selanjutnya berdasarkan kelompok rentang usia, responden dengan usia <20 tahun sebanyak 101 responden (26%), usia 20-25 tahun sebanyak 87 responden (23%), usia 26-30 tahun sebanyak 39 responden (10%), usia 31-25 tahun sebanyak 66 responden (17%), usia 36-40 tahun 42 responden (11%), dan usia >40 tahun sebanyak 50 responden (13%). Selanjutnya kelompok responden berdasarkan status pekerjaan, responden yang sudah bekerja/berwirausaha sebanyak 167 responden (43%), responden yang tidak bekerja sebanyak 115 responden (30%), dan yang sedang menempuh pendidikan sebanyak 103 responden (27%). Berdasarkan peran responden sebagai orang tua dibagi menjadi 2, yaitu orang tua utuh sebanyak 197 responden (51%) dan orang tua Tunggal 188 responden (49%). Berdasarkan Pendidikan terakhir orang tua, responden dengan Pendidikan terakhir SD sebanyak 8 responden (2,1%), SMP sebanyak 49 responden (12,7%), SMA Sederajat sebanyak 117 responden (30,4%), Diploma sebanyak 61 responden (15,8%), S1 sebanyak 134 responden (34,8%), S2 sebanyak 10 responden (2,6%), dan S3 sebanyak 6 responden (1,6%). Selanjutnya responden yang memiliki anak usia 5 tahun sebanyak 228 responden (59%), dan yang memiliki anak usia 6 tahun sebanyak 157 responden (41%).

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu kompetensi sosial-emosi sebagai variabel dependen, dan *mindful parenting* sebagai variabel independen.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Mindful Parenting

Definisi *Mindful Parenting* dalam penelitian ini merupakan penilaian diri orang tua terhadap keterampilan pengasuhan yang dilakukannya yang berfokus pada aspek afektif, kognitif, dan sikap dalam hubungan antara orang tua dengan anak. Definisi tersebut diambil dari definisi *mindful parenting* menurut Duncan (2007). Terdapat lima dimensi dari *mindful parenting* yang dikemukakan oleh Duncan, Coatsworth, dan Greenberg (2009), yaitu: mendengarkan dengan penuh perhatian, penerimaan diri dan anak tanpa penghakiman, kesadaran emosi diri dan

anak, regulasi diri pada hubungan pengasuhan, dan kasih sayang terhadap diri sendiri dan anak.

3.4.2 Kompetensi Sosial-emosi

Definisi kompetensi sosial-emosi merupakan penilaian orang tua terhadap kompetensi yang menggambarkan pencapaian usia mental yang tepat dalam perkembangan sosial-emosi anak usia dini. Dalam penelitian ini definisi kompetensi sosial-emosi merupakan persepsi orang tua mengenai tinggi atau rendahnya tingkat kompetensi sosial-emosi anaknya. Menurut Merrell (1996) terdapat dua dimensi dengan delapan subdimensi, yaitu: *Social cooperation, social interaction, social independence, self-centered, attention problems, antisocial, social withdrawal*, dan *anxiety/somatic problems*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang dibagikan secara manual dan juga daring melalui *google form*. *Google form* disebar melalui media sosial, seperti instagram dan *whatsapp*. Selain melalui media sosial, penyebaran angket juga dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak sekolah TK, penyebaran kuesionernya dilakukan oleh pihak guru melalui *group whatsapp* orang tua siswa TK agar data yang didapatkan dapat lebih maksimal lagi.

Pada penelitian kali ini terdapat dua variabel, maka dalam kuesioner yang disebar terdapat dua instrumen, yaitu instrumen untuk *mindful parenting* dan kompetensi sosial-emosi anak usia dini yang harus diisi oleh orang tua yang memiliki anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil tersebut secara keseluruhan.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Mindful Parenting

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *mindful parenting* yaitu mengadaptasi dari *Interpersonal Mindfulness in Parenting Scale (IM-P)* yang dikembangkan oleh Duncan (2009), yang terdiri dari 31 item, yang terbagi menjadi 5 dimensi, yaitu: *listening with full attention* (5 item); *emotional awareness of self and child* (6 item); *self-regulation in the parenting relationship* (6 item); *non-judgmental acceptance of self and child* (7 item); dan *compassion for self and child*

(7 item). Reliabilitas instrumen ini diuji dengan menggunakan Alpha Cronbach yaitu sebesar 0,72. Pengujian reliabilitas juga dilakukan oleh Mubarok (2016) menghasilkan nilai koefisien Alpha Cronbach 0,814. Alat ukur ini bertujuan untuk mengukur kualitas interpersonal *mindfulness* dalam pengasuhan. Pada instrumen ini penyekoran item menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 (Sangat tidak sesuai) hingga 5 (Sangat sesuai).

3.6.2 Kompetensi Sosial Emosi Anak Usia Dini

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kompetensi sosial-emosi, menggunakan alat ukur *The Preschool and Kindergarten Behavior Scales* (PKBS) yang dikembangkan oleh Merrell (1996). PKBS ini terbagi menjadi 2 dimensi, yaitu *the social skills scale* terdiri dari 34 item yang dibagi menjadi 3 subdimensi, yaitu *social cooperation*, *social interaction*, dan *social independence*. Dimensi kedua yaitu *the problem behavior scale* yang terdiri dari 42 item, yang dibagi menjadi 5 subdimensi, yaitu *self-centered (explosive)*, *attention problem (overactive)*, *antisocial (aggressive)*, *social withdrawal*, *anxiety (somatic problems)*. Nilai koefisien Alpha Cronbachnya berkisar dari 0,84 hingga 0,97. Pengujian reliabilitas juga dilakukan Thomas, Eichas, Eninger, & Ferrer-Wreder (2021) dengan hasil nilai reliabilitas 0,73 hingga 0,92. Rentang skor yang digunakan pada instrumen ini berdasarkan *four-point scale*; 1 = tidak pernah benar, 2 = jarang benar, 3 = kadang benar, dan 4 = sering benar.

3.7 Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor yang digunakan pada instrumen *Interpersonal Mindfulness in Parenting Scale* (IM-P) dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu, tinggi dan rendah.

Tabel 3. 2 Kategorisasi Skor I-MP

Kategori	Kriteria
Tinggi	$T \geq \mu (50)$
Rendah	$T < \mu (50)$

Untuk kategorisasi skor pada instrumen *The Preschool and Kindergarten Behavior Scales* (PKBS) menggunakan 4 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor PKBS

KRITERIA	INTERVAL	
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1SD$	$X > 3,27$
Tinggi	$\mu < X \leq \mu + 1SD$	$0,79 < X \leq 3,27$
Rendah	$\mu - 1SD < X \leq \mu$	$(-1,69) < X \leq 0,79$
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1SD$	$X \leq (-1,69)$

3.8 Proses Adaptasi Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk disebarakan kepada responden merupakan instrumen yang sudah diadaptasi oleh peneliti. Instrumen diadaptasi dari Bahasa Inggris menjadi Bahasa Indonesia, kemudian peneliti melakukan alih bahasa kembali ke bahasa Inggris untuk memastikan tidak terdapat pergeseran makna dengan instrumen aslinya. Setelah itu, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen untuk memastikan instrumen dapat digunakan mengukur variabel kompetensi sosial emosi anak usia dini yang akan diteliti.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan uji validitas isi instrument melalui *expert judgement* yang dilakukan untuk menilai kesesuaian isi dan bahasa pada instrumen kompetensi sosial emosi anak, *The Preschool and Kindergarten Behavior Scales* (PKBS), agar sesuai dalam mewakili konstruk penelitian pada variabel yang diteliti. *Expert judgement* dilakukan oleh tiga ahli yaitu Dr. Tina Hayati Dahlan, S. Psi., M. Pd., Psikolog, Helli Ihsan, S. Ag., M. Si., dan Farhan Zakariyya, S. Psi., M. Psi., Psikolog.

Hasil *expert judgement* yang telah dilakukan semua item dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan alih bahasa ke bahasa asli yaitu bahasa Inggris pada instrumen yang telah diadaptasi ke bahasa Indonesia yang akan digunakan yang bertujuan untuk memastikan tidak ada pergeseran makna dari instrumen asli. Proses alih bahasa dilakukan dengan bantuan Trisa Marlita, S.Pd.

3.7.2 Analisis Skala dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis item serta analisis responden menggunakan *Rasch Model* melalui aplikasi Winstep dengan mengacu

pada norma nilai misfit dalam menentukan kelayakan item dan responden pada penelitian. Berdasarkan hasil analisis item, pada instrumen *The Preschool and Kindergarten Behavior Scales* (PKBS) untuk mengukur kompetensi sosial emosi anak terdapat 12 item yang dibuang karena tidak memenuhi nilai kategori fit. Sedangkan pada instrumen *Interpersonal Mindfulness in Parenting Scale* (IM-P) terdapat 4 item yang dibuang karena tidak memenuhi kategori item yang fit.

Peneliti juga melakukan uji Alpha Cronbach, *person reliability* dan *item reliability* menggunakan *rasch model* melalui aplikasi Winstep. Berdasarkan hasil analisis, pada instrumen yang mengukur *mindful parenting* yaitu *Interpersonal Mindfulness in Parenting Scale* (IM-P) memperoleh nilai uji Alpha Cronbach sebesar 0,98 yang masuk pada kategori sangat reliabel. Pada instrumen yang mengukur kompetensi sosial emosi anak yaitu *The Preschool and Kindergarten Behavior Scales* (PKBS), mendapatkan hasil analisis data berupa nilai uji Alpha Cronbach sebesar 0,99 yang masuk pada kategori sangat reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, yang digunakan untuk menguji pengaruh *mindful parenting* (X) terhadap kompetensi sosial emosi (Y) pada anak usia dini di Bandung. Data yang telah masuk kemudian diuji hipotesis menggunakan analisis regresi linear dengan aplikasi SPSS for Windows versi 26.

Selain itu, peneliti juga melakukan uji beda berdasarkan data demografi yang diuji melalui teknik analisis *independent sample T-Test* dan *one way ANOVA*. Data yang digunakan untuk analisis regresi dan uji beda telah diubah menjadi data interval dengan Rasch Model pada aplikasi Winstep.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini dilakukan dua uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji multikolinearitas sebagai prasyarat dalam melakukan analisis regresi.

3.9.1 Uji Normalitas

Tabel 3. 4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		385	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.87220312	
Most Extreme Differences	Absolute	.105	
	Positive	.095	
	Negative	-.105	
Test Statistic		.105	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.000 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data pada variable yang akan diteliti (Ghasemi & Zahediasl, 2012). Berdasarkan tabel 3.4 dapat diperoleh bahwa nilai uji normalitas untuk kedua variabel, sebesar 0,000 yang berarti bahwa data tidak berdistribusi normal karena kedua variabel, yaitu *mindful parenting* dan kompetensi sosial emosi, memiliki nilai signifikansi $<0,05$.

3.9.2 Uji Linearitas

Tabel 3. 5 Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
The Preschool and Kindergarten Behavior Scales *	Between Groups	(Combined) 2254.875	95	23.736	66.875	.000	
		Linearity	2065.324	1	2065.324	5819.093	.000
		Deviation from Linearity	189.551	94	2.017	5.682	.000
	Within Groups	102.572	289	.355			
Interpersonal Mindfulness in Parenting Scale	Total	2357.448	384				

Dari tabel di atas didapatkan bahwa nilai signifikansi $<0,05$, yaitu 0,00. maka bersifat linear sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.